

THE PERCEPTION OF STUDENTS AT SDN 164 PEKANBARU TOWARD EXTRA-CURRICULAR ACTIVITIES ART OF REBANA

Eka Putri Andayani¹), Sumardi²), Jasfar Jas³)
Email: ekaputri_andayani@yahoo.co.id¹), Asbahar1@yahoo.com²)
HP : 0812764250976

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *The purpose of this study is to determine the perception of students at SDN 164 Pekanbaru toward extra-curricular activities art of Rebana. The activities consist of selection, organization, interpretation. This is a descriptive study with a quantitative approach. The population in this study is female students at SDN 164 Pekanbaru for IV and V grade (140 people). The sample in this study are 58 people. Sampling in this study using Slovin formula. The instrument in the study is a questionnaire containing 29 items of statements. The answer consists of five alternatives for positive statements Every so Often/strongly agree (SS) given score 5, often/agree (SR/ST) category (score 4), rarely/hesitation (JR/RR) given score 3 (three), a score of 2 (two) is given to less rarely /less agree (JS/TS) and never/disagree (TP/STS) is scored 1 (one). And for negative statements Every so Often/strongly agree (SS) given score 1, often/agree (SR/ST) category (score 2), rarely/hesitation (JR/RR) given score 3 (three), a score of 4 (four) is given to less rarely /less agree (JS/TS) and never/disagree (TP/STS) is scored 5 (five). The results revealed that the perception of students at SDN 164 Pekanbaru toward extra-curricular activities art of Rebana interm of Selection is 55,15% of the respondents answer score 4 and 5, 2. Organization is 72,76% of respondents answer score 4 and 5, 3. interpretation is 66,82% of the respondent. It means that the Perception of students at SDN 164 Pekanbaru toward extra-curricular activities art of Rebana is good.*

Kata Kunci: *Perception, Extra-Curricular, Art, Rebana*

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN REBANA DI SDN 164 PEKANBARU

Eka Putri Andayani¹), Sumardi²), Jasfar Jas³)
Email: ekaputri_andayani@yahoo.co.id¹), Asbahar1@yahoo.com²)
HP : 0812764250976

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru di tinjau dari Seleksi, Penyusunan, dan Penafsiran. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas IV dan V di SD Negeri 164 Pekanbaru berjumlah 140 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah 58 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Slovin. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 29 item pernyataan, persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru. Alternatif jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori pernyataan yang bersifat positif Sering Sekali/Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Sering/Setuju (SR/ST) diberi skor 4, Jarang/Ragu-Ragu (JR/RG) diberi skor 3, Jarang Sekali/Tidak Setuju (JS/TS) diberi skor 2, dan Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju (TP/STS) diberi skor 1, dan untuk pernyataan yang bersifat negatif Sering Sekali/Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Sering/Setuju (SR/ST) diberi skor 2, Jarang/Ragu-Ragu (JR/RG) diberi skor 3, Jarang Sekali/Tidak Setuju (JS/TS) diberi skor 4, dan Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju (TP/STS) diberi skor 5. Dari hasil penelitian diketahui bahwa persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana masuk dalam kategori “baik”. Hal ini dibuktikan dari hasil rekapitulasi data yaitu: 1. Indikator Seleksi 55,15% responden menjawab skor 4 dan 5, 2. Indikator Penyusunan 72,76% responden menjawab skor 4 dan 5, 3. Indikator Penafsiran 66,82% responden menjawab skor 4 dan 5 artinya Persepsi Peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru tergolong baik.

Kata Kunci: Persepsi, Kegiatan Ekstrakurikuler, Kesenian, Rebana

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin berkembangnya kemajuan zaman, pendidikan dituntut untuk mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik. Siswa merupakan generasi penerus bangsa yang pada umumnya masih memerlukan pembinaan dalam perkembangan dan pertumbuhannya demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraannya. Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik harus dapat memberikan bekal, sikap, pengetahuan dan keterampilan serta dapat pula memberikan layanan dalam mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya.

Seni musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Seni musik daerah pada umumnya berfungsi sebagai pengiring upacara adat atau upacara keagamaan. Karena jenis yang biasa di pergunakan pada pengiring upacara adat atau keagamaan adalah jenis musik daerah atau musik tradisional. Contohnya di Provinsi Riau pada umumnya dan Kota Pekanbaru khususnya jenis alat musik yang sering ditampilkan antara lain rebana, kompang dan gambus. Dewasa ini pengaruh budaya asing yang semakin membuat masyarakat melupakan ragam musik tradisional, sehingga musik tradisional seperti rebana kurang dimainkan oleh masyarakat.

Secara luas rebana sangat kental dengan musik Padang Pasir, sebab rebana berasal dari Timur Tengah. Di daerah lain rebana disebut dengan gambus, kasidah dan hadroh. Tetapi dalam bahasa melayu artinya juga sama dengan rebana. Kesenian rebana adalah kesenian yang dapat menyebarkan agama islam mengungkapkan Asma Allah dan Nabi Muhammad serta Amar Ma'ruf Nahi Munkar, hal ini dapat dilihat jelas dari syair-syair yang dilantunkannya. Hingga pada akhirnya, alat musik ini menjadi ciri khas untuk kesenian-kesenian bernuansa islami. Musik yang islami adalah musik yang bertemakan keislaman dalam lirik dan syairnya mengandung ajaran-ajaran Islam, petuah, nasihat atau ajakan untuk bertaqwa kepada Tuhan YME, mengikuti perintah-perintahnya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. (Raharjo, Spto:1995:59 dalam Syarul Syah Sinaga, 2006)

Selain syair-syair yang mengungkapkan Asma Allah kesenian rebana juga berisikan nasihat-nasihat yang berguna bagi yang menikmatinya.

Kesenian merupakan bagian dari budaya yang bersifat universal. Menurut Novendra Evawarni, (2006:79) mengatakan bahwa kesenian merupakan salah satu unsur universal dari kebudayaan manusia, di samping unsur kebudayaan lainnya; yaitu sistem teknologi, sistem kemasyarakatan, sistem religi dan pengetahuan, sistem ekonomi, dan bahasa. Kesenian mengandung berbagai arti dan makna yang sangat luas, serta memiliki nilai-nilai budaya dan bentuknya beraneka ragam yang merupakan kebanggaan masyarakat pendukung dan pemiliknya.

SD Negeri 164 Pekanbaru memiliki 5 jenis kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sampai saat ini masih berjalan yaitu ekstrakurikuler kesenian rebana. Ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru sering mengikuti berbagai perlombaan seperti lomba festival dan mengikuti acara-acara tertentu.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana ini peserta didik dapat lebih mengembangkan diri mendalami lagu-lagu dan permainan musik selain mempelajari alat-alat musik dalam pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bersifat pilihan sehingga ekstrakurikuler kesenian rebana tidak wajib diikuti oleh semua siswa guna mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh peserta didik. Hal ini diperjelas menurut Suryosubroto (1997:270) kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan disekolah diluar jam pelajaran biasa. Peserta didik bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ingin mereka ikuti disesuaikan dengan kemampuan, minat, bakat, dan motivasi dari peserta didik tersebut.

Peserta didik di SD Negeri 164 Pekanbaru diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler terutama di bidang kesenian rebana guna meningkatkan keterampilannya dalam memainkan musik islami serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kecintaan budaya islam sehingga dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap syari'at islam.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentunya mempunyai wawasan dan pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikutinya tetapi dalam menjalankan kegiatan tersebut harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan dengan maksimal seperti mengetahui persepsi siswa tentang ekstrakurikuler kesenian rebana. Persepsi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana bervariasi. Ada yang bersifat positif dan ada juga yang negatif.

Ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru dalam pelaksanaannya di sekolah berdasarkan pengetahuan penulis selama ini menimbulkan banyak persepsi baik dari guru, siswa, maupun orangtua peserta didik. Dalam kenyataannya setiap peserta didik mempunyai beragam persepsi mengenai kegiatan tersebut. Mereka yang menyadari akan manfaat yang diperoleh ketika mengikuti ekstrakurikuler tersebut cenderung memiliki persepsi positif terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana. Sedangkan persepsi negatif peserta didik terhadap ekstrakurikuler kesenian rebana disebabkan karena mereka tidak menyadari akan manfaat kegiatan ekstrakurikuler rebana karena kegiatan ini bersifat pilihan dan tidak terlalu penting sehingga tidak wajib diikuti oleh semua peserta didik.

Jika respon mereka positif kemungkinan kemauannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana akan berjalan dengan lancar. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana tidak ada ruginya bagi siswi kelas IV dan V SD Negeri 164 Pekanbaru.

Berdasarkan observasi sementara peneliti, akhir-akhir ini persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana masih kurang baik. Hal ini terlihat dari peserta didik yang mengikuti kegiatan kesenian rebana berkurang jumlah peminatnya dan anggotanya. Mereka lebih memilih untuk pindah dan aktif dalam jenis ekstrakurikuler yang lain. Oleh karena itu persepsi dari peserta didik sangat penting untuk diketahui.

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat menimbulkan persepsi positif peserta didik sehingga ekstrakurikuler rebana dapat tetap berjalan dengan banyak peminatnya. Serta sebagai salah satu upaya memotivasi sekolah lain yang belum mengadakan kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana sehingga dapat menjaga kelestarian kesenian rebana di Indonesia.

Berdasarkan pengamatan penulis (dari bulan Desember 2015- Februari 2016) mengenai persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru belum baik , yang dapat dilihat dari fenomena atau gejala sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa menurut anak di SD Negeri 164 Pekanbaru kesenian rebana sukar dipelajari dan kurang menarik. Mereka cenderung tertarik untuk mempelajari atau hanya sekedar mendengarkan musik-musik modern seperti rock, pop dan band.
2. Mereka menganggap kesenian rebana ini terkesan kuno dan sudah ketinggalan zaman, bagi mereka kegiatan ini lebih cocok diperankan atau dimainkan untuk dikalangan orang dewasa. Hal ini terlihat mereka lebih banyak memilih kegiatan ekstrakurikuler seni musik (pianika) ketimbang rebana.
3. Sebagian peserta didik tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana. Hal ini terlihat yang mengikuti kegiatan kesenian rebana semakin berkurang jumlah peminatnya.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti ingin melihat persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana yang terjadi di lapangan. Betapa masalah ini perlu dipecahkan, jika hal ini tidak dicari pemecahan masalahnya maka akan berakibat pada buruknya kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana yang selama ini secara turun temurun dijaga kelestariannya. Menjaga kelestarian kebudayaan kesenian rebana sangat diperlukan karena rebana merupakan salah satu bagian dari budaya yang perlu dikembangkan. Sekolah adalah sarana yang tepat untuk melestarikan budaya rebana. Hal ini sesuai dengan fungsi dari pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap yang bertujuan melengkapi kemampuan peserta didik dengan jalan memberikan pengalaman belajar yang tidak diperoleh dalam kurikulum pendidikan sekolah dengan cara mendorong peserta didik untuk membangkitkan lagi kelestarian budaya Rebana. Pentingnya permasalahan ini dipecahkan, maka perlu diadakan kegiatan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengamati persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru.

Teori dalam penelitian ini adalah teori Persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama, menurut Desmita,(2011:120) yaitu, sebagai berikut:

1. Seleksi

Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap stimulus. dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan, menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya. Jadi, seleksi perseptual ini tidak hanya bergantung pada determinan-determinan utama dari perhatian seperti: intensitas (*intensity*), kualitas (*quality*), kesegeraan (*suddenness*), kebaruan (*novelty*), gerakan (*movement*), kesesuaian (*congruity*) dengan muatan

kesadaran yang telah ada melainkan juga bergantung pada minat, kebutuhan-kebutuhan dan nilai-nilai yang dianut.

2. Penyusunan

Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna. Sesuai dengan teori Gestalt, manusia secara alamiah memiliki kecenderungan tertentu dan melakukan penyederhanaan struktur di dalam mengorganisasikan objek-objek perseptual. Oleh karena itu, sejumlah stimulus dari lingkungan cenderung diklasifikasikan menjadi pola-pola tertentu dengan cara –cara yang sama. Berdasarkan pemikiran ini, maka Gestalt mengajukan beberapa prinsip tentang kecenderungan-kecenderungan manusia dalam penyusunan informasi ini, di antaranya prinsip kemiripan (*similarity*), prinsip kedekatan (*proximity*), prinsip ketertutupan atau kelengkapan (*closure*), prinsip searah (*direction*), dan lain-lain (Solso, 1988; Brennan, 1991).

3. Penafsiran

Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respons. Dalam proses ini, individu membangun kaitan-kaitan antara stimulus yang datang dengan struktur kognitif yang lama, dan membedakan stimulus yang datang untuk memberi makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya, dan kemudian bertindak atau bereaksi. Tindakan ini dapat berupa tindakan tersembunyi (seperti: pembentukan pendapat, sikap), dan dapat pula berupa tindakan terbuka atau perilaku nyata.

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan persepsi adalah kecenderungan seseorang dalam menginterpretasikan, mengelompokkan suatu stimulus melalui pancaindera dan berdasarkan pengalaman terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana guna mendapatkan respon yang positif atau negatif mengenai kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana yang diadakan untuk peserta didik di SD Negeri 164 Pekanbaru dari kelas IV dan V yang ditunjukkan dengan indikator persepsi: 1) seleksi, 2) penyusunan, dan 3) penafsiran.

Selanjutnya pengertian Kegiatan ekstrakurikuler Menurut Agus Suryosubroto (2002:270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, kepramukaan, dan berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan di sekolah diluar jam pelajaran biasa.

Menurut Depdikbud (1995:3), tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.
- b. Lebih memantapkan pendidikan dan kepribadian serta untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Menurut Rohidi, (2000:10) dalam Syahrul Syah Sinaga, (2006) kesenian merupakan salah satu isi dari kebudayaan. Kesenian adalah produk manusia. seni lahir

dari proses kemanusiaan artinya bahwa eksistensi seni merupakan cerminan dari nilai estetis dari olah cipta, rasa dan karsa manusia dalam ruang dan waktu.

Syahrul Syah Sinaga, (2006) mengatakan bahwa rebana adalah alat musik perkusi yang tergolong pada kelompok membranphone atau alat musik yang sumber bunyi berasal dari membran atau kulit binatang seperti sapi dan lain-lain disebut juga dengan rebab, redap, kompangan atau gendangan rebana.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian, yaitu persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah 58 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Slovin. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2014:142). Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru.

Adapun semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pernyataan dan alternative jawaban angket yaitu:

Untuk pernyataan yang bersifat positif diberikan skor 1 sampai 5

5	= SS = Sering Sekali	atau	SS	= Sangat Setuju
4	= SR = Sering	atau	ST	= Setuju
3	= JR = Jarang	atau	RG	= Ragu-Ragu
2	= JS = Jarang Sekali	atau	TS	= Tidak Setuju
1	= TP = Tidak Pernah	atau	STS	= Sangat Tidak Setuju

Untuk pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor 5 sampai 1

1	= SS = Sering Sekali	atau	SS	= Sangat Setuju
2	= SR = Sering	atau	ST	= Setuju
3	= JR = Jarang	atau	RG	= Ragu-Ragu
4	= JS = Jarang Sekali	atau	TS	= Tidak Setuju
5	= TP = Tidak Pernah	atau	STS	= Sangat Tidak Setuju

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini bersifat deskriptif, dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru.

Langkah-langkah menganalisis data mentah agar mendapatkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah menyebarkan angket dan memperoleh data dari angket maka dilakukan olah data angket yang telah terkumpul, yang bertujuan untuk menentukan mana data yang dapat diolah dan mana data yang tidak dapat diolah.
- 2) Menyusun data dalam tabel distribusi.
- 3) Menghitung frekuensi dari semua alternative jawaban atas pernyataan yang diajukan kepada responden.
- 4) Kemudian data yang diperoleh diolah dengan rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah frekuensinya/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang persepsi siswi terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru, maka dilakukan pengelompokan menggunakan 5 kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 81%-100% dikatakan “sangat baik”
- b. Apabila persentase antara 61%-80% dikatakan “ baik”
- c. Apabila persentase antara 41%-60% dikatakan “cukup”
- d. Apabila persentase antara 21%-40% dikatakan “kurang”
- e. Apabila persentase antara 0%-20% dikatakan “ kurang sekali” (Arikunto, 2000:57)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Rekapitulasi Persepsi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Rebana Di SD Negeri 164 Pekanbaru

No	Indikator	Sub Indikator	SKOR 1		SKOR 2		SKOR 3		SKOR 4		SKOR 5	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Seleksi	Intensitas	1	1,72	6	10,34	11	18,97	5	8,62	35	60,34
			17	29,31	8	13,79	19	32,76	10	17,24	4	6,90
			14	24,14	10	17,24	21	36,21	8	13,79	5	8,62
			11	18,97	3	5,17	10	17,24	18	31,03	16	27,59
			25	43,10	4	6,90	10	17,24	13	22,41	6	10,34
			23	39,66	6	10,34	16	27,59	7	12,07	6	10,34
			16	27,59	5	8,62	12	20,69	18	31,03	7	12,07
		19	32,76	7	12,07	17	29,31	13	22,41	2	3,45	
		Kualitas	5	8,62	5	8,62	25	43,10	16	27,59	7	12,07
			1	1,72	3	5,17	11	18,97	27	46,55	16	27,59
			1	1,72	8	13,79	14	24,14	28	48,28	7	12,07
			3	5,17	5	8,62	19	32,76	24	41,38	7	12,07
		Gerakan	1	1,72	9	15,52	10	17,24	21	36,21	17	29,31
			3	5,17	3	5,17	13	22,41	29	50,00	10	17,24
			0	0,00	4	6,90	7	12,07	22	37,93	25	43,10
2	penyusunan	Bentuk penerimaan terhadap kegiatan kesenian rebana	1	1,72	5	8,62	11	18,97	25	43,10	16	27,59
			5	8,62	0	0,00	5	8,62	10	17,24	38	65,52
			1	1,72	5	8,62	11	18,97	23	39,66	18	31,03
			4	6,90	6	10,34	11	18,97	25	43,10	12	20,69
			0	0,00	3	5,17	5	8,62	29	50,00	21	36,21
		Bentuk penerimaan terhadap waktu yang digunakan dalam kegiatan rebana	0	0,00	5	8,62	12	20,69	28	48,28	13	22,41
3	Penafsiran	Manfaat Kegiatan	0	0,00	6	10,34	12	20,69	24	41,38	16	27,59
			3	5,17	4	6,90	10	17,24	22	37,93	19	32,76
			3	5,17	8	13,79	9	15,52	24	41,38	14	24,14
			0	0,00	5	8,62	10	17,24	22	37,93	21	36,21
			2	3,45	6	10,34	11	18,97	25	43,10	14	24,14
			4	6,90	10	17,24	11	18,97	26	44,83	7	12,07
		Kesesuaian program bakat dan minat	3	5,17	5	8,62	8	13,79	28	48,28	14	24,14
			3	5,17	10	17,24	10	17,24	22	37,93	13	22,41
		JUMLAH	169	17,47	164	29,25	351	58,57	592	119,60	406	75,13
		RATA-RATA	5,83	5,82	5,66	9,75	12,10	19,52	20,41	39,87	14,00	25,04

Keterangan :

Untuk pernyataan yang bersifat positif diberikan skor 1 sampai 5

5 = SS = Sering Sekali	atau	SS = Sangat Setuju
4 = SR = Sering	atau	ST = Setuju
3 = JR = Jarang	atau	RG = Ragu-Ragu
2 = JS = Jarang Sekali	atau	TS = Tidak Setuju
1 = TP = Tidak Pernah	atau	STS = Sangat Tidak Setuju

Untuk pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor 5 sampai 1

1 = SS = Sering Sekali	atau	SS = Sangat Setuju
2 = SR = Sering	atau	ST = Setuju
3 = JR = Jarang	atau	RG = Ragu-Ragu
4 = JS = Jarang Sekali	atau	TS = Tidak Setuju
5 = TP = Tidak Pernah	atau	STS = Sangat Tidak Setuju

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru, dapat dilihat keseluruhan dari indikator didapat skor rata-rata responden yang menyatakan pilihannya pada skor 5 sebesar 25,04%, responden yang menyatakan skor 4 sebesar 39,87%. Sedangkan responden yang menyatakan masih ragu atau skor 3 sebesar 19,52%, responden yang menyatakan skor 2 sebesar 9,75% dan yang menyatakan skor 1 sebesar 5,82%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru, tergolong baik karena persentase skor 5 dan skor 4 apabila di jumlahkan berada pada rentang 60% - 80% yang dikatakan "baik".

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian dilakukan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru ditinjau berdasarkan indikator dilihat secara keseluruhan adalah:

1. Persepsi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru ditinjau dari aspek seleksi tergolong cukup, ini terlihat dari jumlah persentase jawaban responden pada rata-rata yang diperoleh dari rekapitulasi persentase, berarti peserta didik cukup dapat melakukan seleksi atau kegiatan penyaringan oleh indra terhadap stimulus berupa intensitas, kualitas dan gerakan.
2. Persepsi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru ditinjau dari aspek penyusunan tergolong baik, ini dilihat dari jumlah persentase jawaban responden pada rata-rata yang diperoleh dari rekapitulasi persentase, Artinya peserta didik sering menerapkan aspek penyusunan ke dalam pelaksanaan kegiatan kesenian rebana.
3. Persepsi Peserta Didik Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Rebana di SD Negeri 164 Pekanbaru ditinjau dari aspek penafsiran tergolong baik, ini dilihat dari jumlah persentase jawaban responden pada rata-rata yang diperoleh dari rekapitulasi persentase, Artinya peserta didik sering menerapkan aspek penafsiran ke dalam pelaksanaan kegiatan kesenian rebana.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Kepada peserta didik SD Negeri 164 Pekanbaru, untuk dapat lebih meningkatkan lagi pengetahuan dan motivasinya dalam mengikuti kegiatan kesenian rebana.
2. Kepada pihak pelaksana kegiatan kesenian rebana dalam hal ini SD Negeri 164 Pekanbaru diharapkan untuk lebih fokus lagi dan lebih intens dalam hal dukungannya mendukung potensi peserta didik dalam kesenian rebana ini.
3. Kepada pemerintah dan instansi terkait untuk lebih memperhatikan peserta didik yang mengikuti kesenian rebana dan memberikan kesempatan pada mereka untuk tetap mengikuti kegiatan kesenian rebana ini karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2000.*Pengantar Statistik Pendidikan*.jakarta: PT RajagrafindoPersada
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Evawarni, Novendra.2006.*Kesenian Tradisional Masyarakat Kepulauan Riau*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.Tanjung Pinang
- Sinaga, Syarul Syah. 2006. *Jurnal Fungsi Dan Ciri Khas Kesenian Rebana Di Pantura Jawa Tengah*. Semarang
- Suryosubroto.2002.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta